

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita dan tingkat suku bunga terhadap inflasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

1. Secara parsial UMP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara pada jangka pendek, sedangkan pada jangka panjang UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara.
2. Secara parsial PDRB Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara pada jangka pendek. Sedangkan pada jangka panjang PDRB Per Kapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara.
3. Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara pada jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Secara simultan atau secara bersama-sama UMP, PDRB Per Kapita, dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi di Sumatera Utara pada jangka pendek dan jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada jangka panjang pada saat upah mengalami kenaikan, maka pemerintah dapat memberlakukan kebijakan fiskal kontraktif dengan menaikkan pajak untuk mengurangi konsumsi barang dan jasa dan dapat menekan laju inflasi. Kebijakan fiskal kontraktif diterapkan untuk menurunkan daya beli masyarakat dan mengendalikan terjadinya inflasi. Pada jangka pendek pemerintah dapat melakukan pemantauan terus-menerus terhadap faktor atau indikator lain yang lebih dominan mengakibatkan inflasi, untuk mengidentifikasi penyebab lain dari tekanan inflasi yang timbul.
2. Pada jangka pendek saat PDRB Per Kapita meningkat pemerintah harus menjaga pasokan ketersediaan barang, apabila terjadi kenaikan permintaan masyarakat, maka masih bisa dikendalikan karena pasokan barang terjaga. Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan melebihi konsumsi sebaiknya diarahkan untuk menabung di perbankan agar sumber dana itu dapat digunakan oleh para investor untuk melakukan kegiatan investasi yang produktif dan dapat menekan inflasi. Pada jangka panjang pemerintah dapat melakukan pemantauan terus-menerus terhadap indikator inflasi. Ini membantu pemerintah untuk mengidentifikasi potensi tekanan inflasi yang mungkin timbul akibat faktor lain diluar kenaikan PDRB per kapita.

3. Pada jangka pendek dan jangka panjang saat tingkat suku bunga naik pemerintah dapat meningkatkan pengawasan terhadap harga-harga barang dan jasa untuk mencegah terjadinya lonjakan harga yang tidak wajar, hal ini perlu dilakukan agar kenaikan harga masih tergolong stabil saat kenaikan suku bunga terjadi. Ini dapat melibatkan langkah-langkah seperti mengendalikan harga barang-barang pokok atau menerapkan kebijakan anti-monopoli untuk mencegah praktik harga tinggi oleh produsen atau distributor.
4. Bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi. Serta data dan metode penelitian yang berbeda agar memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti tentang inflasi.